

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -1.89%.
- IHSG Cenderung Melemah (Range: 5,720 — 5,780).

Today's Info

- BYAN Siapkan Investasi USD 255 Juta
- Harga IPO PT Cahayaputra Asa Keramik Rp 130-200
- Produksi TBS ANJT Naik 14.16%
- HERO Operasikan 447 Gerai
- APOL Lepas Satu Kapal Tunda
- MEDC Terbitkan MTB USD 67.15 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MAPI	B o W	800-815	745
BBNI	B o W	7,150-7,250	6,700
MEDC	S o S	955-930	1,080/1,1
CPIN	B o W	5,325-5,425	4,960
ELSA	S o S	376-372	404

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.26	3,540

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
NIRO	03 Oct	EGM
GDYR	04 Oct	EGM
SIAP	04 Oct	EGM
BTPN	05 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AALI	Div	112	04 Oct
ASII	Div	60	04 Oct
UNTR	Div	365	04 Oct

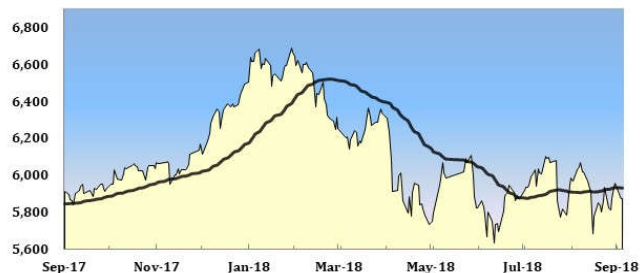
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
RBMS	100 : 99	200	12 Oct
IMJS	20 : 3	750	16 Oct

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	

IDR (Offer)	700
Shares	300,000,000
Offer	02—05 October 2018
Listing	11 October 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,811	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,338	5,720	5,780
Frequency (Times)	432,556	5,690	5,815
Market Cap (Trillion IDR)	6,490	5,665	5,955
Foreign Net (Billion IDR)	(1,164.17)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,756.62	-111.12	-1.89%
Nikkei	23,975.62	-135.34	-0.56%
Hangseng	26,623.87	-467.39	-1.73%
FTSE 100	7,418.34	-91.94	-1.22%
Xetra Dax	12,244.14	-43.44	-0.35%
Dow Jones	26,627.48	-200.91	-0.75%
Nasdaq	7,879.51	-145.58	-1.81%
S&P 500	2,901.61	-23.90	-0.82%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	84.58	-1.7	-1.98%
Oil Price (WTI) USD/barel	74.33	-2.1	-2.72%
Gold Price USD/Ounce	1198.67	-4.3	-0.36%
Nickel-LME (US\$/ton)	12402.50	-274.5	-2.17%
Tin-LME (US\$/ton)	18970.00	-12.0	-0.06%
CPO Malaysia (RM/ton)	2148.00	21.0	0.99%
Coal EUR (US\$/ton)	101.60	-0.4	-0.39%
Coal NWC (US\$/ton)	114.65	-0.4	-0.35%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15179.00	104.0	0.69%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,903.2	0.12%	2.65%
Medali Syariah	1,658.7	-0.35%	-2.86%
MA Mantap	1,485.7	-1.23%	-5.63%
MD Asset Mantap Plus	1,380.6	-5.74%	-7.68%
MD ORI Dua	1,903.1	2.63%	-3.62%
MD Pendapatan Tetap	1,054.3	-1.17%	-7.32%
MD Rido Tiga	2,091.0	0.94%	-7.39%
MD Stabil	1,134.7	-0.55%	-3.95%
ORI	1,784.0	0.45%	-3.82%
MA Greater Infrastructure	1,145.5	0.98%	-6.90%
MA Maxima	896.7	2.20%	-0.57%
MA Madania Syariah	963.2	1.29%	-6.10%
MD Kombinasi	772.9	0.75%	1.43%
MA Multicash	1,420.8	0.29%	4.56%
MD Kas	1,510.3	0.59%	5.81%

Harga Penutupan 04 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -1.89%. IHSG kembali melanjutkan pelemahan dan ditutup turun -1.89% ke 5.756 dipengaruhi oleh sentimen negatif pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS yang mencapai IDR 15,133 berdasarkan kurs BI. Seluruh sektor melemah terutama industri dasar (-3.45%) dan keuangan (-2.44%). Pelemahan IHSG seiring dengan bursa Asia akibat kecemasan kenaikan suku bunga acuan the Fed.

Wall Street melemah dengan indeks Dow turun -0.75%, S&P 500 turun -0.82% dan Nasdaq turun -1.81% dipicu oleh kenaikan imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun yang sempat menembus 3.2%, level tertinggi sejak tahun 2011. Kenaikan tersebut terjadi setelah rilis data ekonomi yang positif dimana lapangan kerja menunjukkan kenaikan yang signifikan dan ISM non manufacturing index mencapai level tertinggi. Selain itu, pasar juga tertekan pernyataan gubernur the Fed bahwa bank sentral AS masih jauh dari mencapai suku bunga acuan yang netral dan memberi sinyal ke pasar bahwa bunga acuan masih akan naik.

IHSG Cenderung Melemah (Range: 5,720 —5,780). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,756. Indeks tampak belum mampu untuk bertahan di atas 5,780, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju 5,720 hingga 5,690. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,780. Hari ini diperkirakan indeks kembali berada pada kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (01 Oktober - 05 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Sep-18	-0,20%	3,20%	3,33%
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Sep-18	2,88%	-0,05%	0,26%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Sep-18	2,82%	2,90%	3,00%
04	<i>Consumer Confidence</i>	Sep-18	122,4	121,6	122,2
05	Cadangan Devisa	Sep-18	-	USD 117,9 miliar	USD 117,5 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Pengangguran	<i>Euro Area</i>	Aug-18	8,1%	8,2%	8,2%
01	<i>ISM Manufacturing PMI</i>	AS	Sep-18	59,8	61,3	59,0
03	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Sep-18	230 ribu	168 ribu	193 ribu
03	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Sep 28 - 2018</i>	7,98 juta barel	1,85 juta barel	-0,66 juta barel
04	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 29-2018</i>	207 ribu	215 ribu	212 ribu
04	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 22-2018</i>	1650 ribu	1663 ribu	1651 ribu
05	Neraca Perdagangan	AS	Aug-18	-	USD -50,1 miliar	USD -50,3 miliar
05	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Sep-18	-	201 ribu	195 ribu
05	Tingkat Pengangguran	AS	Sep-18	-	3,9%	3,9%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Keyakinan Konsumen Indonesia Meningkat.** Setelah 2 bulan berturut-turut Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia mengalami penurunan, akhirnya pada bulan September 2018, IKK Indonesia naik 0,8 poin ke level 122,4. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan pada Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja, yang mana meningkat akibat bukanya lowongan CPNS serta berbagai instansi pemerintah dan BUMN pada bulan ini. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	449.7	-	-19.08
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- **Yield Obligasi AS Mencapai Titik Tertinggi.** Yield obligasi 10 tahun AS mencapai titik tertingginya sejak Juli 2011, yaitu sebesar 3,20%. Kondisi ini didorong oleh laporan statistik AS terkait penambahan jumlah tenaga kerja sektor swasta pada bulan September sebesar 230 ribu, jauh melebihi perkiraan sebesar 193 ribu. Kenaikan *yield* ini dapat berlanjut mengingat pada hari Jum'at ini akan rilis 2 data indikator ketenagakerjaan lainnya, yaitu *non-farm payrolls* dan tingkat pengangguran AS. Beberapa analis berpendapat bahwa *yield* masih akan cenderung naik hingga ke level 3,5% sebelum mulai mengancam volatilitas pasar saham. *(sumber: Wall Street Journal)*

Today's Info

BYAN Siapkan Investasi USD 255 Juta

- Mendapat peringkat Ba3 atau prospek stabil dari Moody's Investor Services, PT Bayan Resources Tbk (BYAN) menyebut kinerja perusahaan di kuartal III 2018 masih sesuai target. BYAN menyiapkan investasi hingga US\$ 255 juta untuk tiga tahun ke depan.
- Manajemen perseroan mengatakan, sumber dana untuk investasi masih mengandalkan kas internal perusahaan. Karena dilakukan secara bertahap, dia pun memastikan bahwa dana kas internal masih cukup untuk investasi tersebut.
- Tujuan dari penyediaan dana investasi US\$ 255 juta tersebut, yakni fokus untuk pengembangan tambang milik perusahaan di Tabang. Tambang Tabang berkontribusi hingga 80% terhadap total produksi perusahaan itu.
- Sepanjang semester pertama tahun ini, BYAN membukukan kenaikan penjualan bersih sebesar 97,86% menjadi US\$ 837,10 juta dari periode semester satu tahun lalu US\$ 423,07 juta. Lonjakan penjualan ini ditopang oleh kenaikan penjualan batubara US\$ 823,82 juta atau naik 100,61%. Untuk kinerja kuartal III 2018, manajemen BYAN mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan masih sesuai harapan. (Sumber:kontan.co.id)

Harga IPO PT Cahayaputra Asa Keramik Rp 130-200

- Produsen keramik PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk. akan melaksanakan penawaran umum saham perdana (initial public offering/IPO) dengan melepas sebanyak-banyaknya 300 juta saham atau 24,93% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor perseroan setelah IPO.
- Kisaran harga penawaran sebesar Rp130—Rp200 per saham. Dengan kisaran harga tersebut, perseroan berpeluang mengantongi dana hasil IPO sebesar Rp39 miliar—Rp60 miliar.
- Perseroan akan menggunakan sebagian besar dana tersebut untuk membayar pinjaman. Adapun, perseroan menargetkan dapat memperoleh pernyataan efektif dari OJK pada 17 Oktober 2018, dan IPO pada 19—23 Oktober 2018.
- Secara rinci, perseroan akan mengalokasikan 38% dana IPO untuk melunasi fasilitas kredit bank, 20% untuk pelunasan mesin speed dryer dan instalasinya, 6% akan digunakan untuk penyelesaian pembangunan gedung produksi, sedangkan sisanya untuk tambahan modal kerja.
- Selain akan melepas 300 juta saham, perseroan juga akan memberikan waran seri I secara cuma-cuma dengan rasio sebesar 4:1, yaitu setiap pemegang 4 saham baru akan mendapatkan 1 waran seri I yang dapat ditukarkan dengan 1 saham baru. Kisaran harga pelaksanaan waran yaitu Rp150—Rp220. (Sumber:bisnis.ocm)

Produksi TBS ANJT Naik 14.16%

- Manajemen PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT) menyampaikan, produksi CPO perseroan pada kuartal III/2018 cenderung mengalami peningkatan. Kondisi ini diperkirakan berlanjut sampai akhir tahun.
- Kenaikan produksi TBS [Tandan Buah Segar] dan CPO pada kuartal III/2018 didorong oleh meningkatnya produksi perkebunan di Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Belitung.
- Kenaikan produksi itu tergambar dalam kinerja per Agustus 2018. Dalam 8 bulan pertama 2018, ANJT menghasilkan TBS sejumlah 502.966 ton, naik 14,16% year-on-year (yoy) dari sebelumnya 440.584 ton. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

HERO Operasikan 447 Gerai

- PT Hero Supermarket Tbk. (HERO) telah mengoperasikan 447 gerai hingga semester pertama tahun ini. HERO mencatatkan gerai paling banyak yang dimiliki adalah Guardian sebanyak 257 gerai, lalu disusul oleh 99 gerai Giant Ekspres, 59 Giant Ekstra, 31 Hero Supermarket dan 1 IKEA.
- Manajemen mengatakan, perseroan menjalankan strategi yang berbeda-beda untuk setiap format gerai. Di bisnis makanan, misalnya, Giant meluncurkan program harga teman sebagai salah satu dari strategi perusahaan untuk menawarkan harga yang lebih murah untuk pelanggan.
- Untuk bisnis nonmakanan, Guardian fokus pada ekspansi berkelanjutan tampilan baru produk eksklusif dan mengembangkan supply chain dengan membuka distribution center baru di Surabaya. Adapun, untuk IKEA, saat ini perseroan sedang melakukan proses pembangunan gerai kedua di Cakung, Jakarta Timur.
- Pembangunan gerai kedua IKEA dilakukan karena penjualan IKEA terus menunjukkan pertumbuhan, didukung oleh peningkatan jumlah kunjungan pelanggan ke toko IKEA Alam Sutera.
- Pada kinerja keuangan semester I/2018, bisnis non-makanan dari Guardian dan IKEA menunjukkan pertumbuhan penjualan yang solid dengan meningkatnya penjualan sebesar 27% menjadi Rp1,41 triliun, serta efisiensi biaya yang sukses. (Sumber:bisnis.com)

APOL Lepas Satu Kapal Tunda

- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. (APOL) mengumumkan penjualan kapal motor tunda (tugboat) KM. Lotus-668 milik entitas anak perseroan kepada pihak ketiga. APOL melepas kapal tunda milik anak usaha dengan alasan kapal tersebut sudah tidak produktif lagi bagi aktivitas bisnis perseroan. Selain itu, penjualan kapal tersebut dilakukan sebagai upaya perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional.
- APOL melakukan efisiensi karena masih menanggung utang yang cukup besar yaitu US\$400 juta. Perseroan pun menahan belanja modal karena utang tersebut kian melukai kinerja perseroan pada kondisi pelemahan nilai tukar.
- Adapun, pada semester I/2018 perseroan membukukan pendapatan jasa sebesar Rp300,12 miliar, meningkat 18,5% dibandingkan dengan pendapatan yang dibukukan perseroan pada semester I/2017 (yoy).
- Pada periode tersebut, perseroan membukukan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp174,55 miliar, membengkak 193,05% dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya. Salah satu penyebab kerugian adalah adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang diklasifikasikan ke laba rugi, yaitu sebesar minus Rp126,33 miliar. (Sumber:bisnis.com)

MEDC Terbitkan MTB USD 67.15 Juta

- PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menerbitkan surat utang jangka menengah atau medium term notes (MTN) senilai US\$ 67,15 juta.
- Berdasarkan keterangan Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI), Rabu (3/10) instrumen tersebut bertajuk MTN VI Medco Tahun 2018. MTN tersebut menawarkan kupon 5,75% tetap per tahun. Ditetapkan satuan perdagangan sebesar US\$ 500 dan satuan pemindahbukuan sebesar US\$ 1.
- MTN ini akan didistribusikan secara elektronik pada 5 Oktober 2018. Sementara, tanggal pembayaran bunga pertama jatuh di 5 Januari 2019 dan akan dibayarkan secara triwulan. MEDC memilih PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebagai agen pemantau dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai arranger. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.